

BAB III

MONOGRAFI PEMERINTAHAN NAGARI GARABAK DATA

3.1 Letak Geografis Dan Kependudukan

Nagari Garabak Data merupakan suatu Nagari yang terletak di wilayah Kecamatan Tigo Lurah, Kabupaten Solok, Sumatera Barat dengan suhu rata-rata berkisar antara 26 C – 32 C. Secara geografi Nagari Garabak Data terletak diantara(Profil Nagari Garabak Data Tahun 2022) :

Sebelah Utara : Kecamatan Hiliran Gumanti
Sebelah Selatan : Nagari Sumiso Kec. Tigo Lurah
Sebelah Timur : Kabupaten Dharmasraya
Sebelah Barat : Nagari Batu Bajanjang Kec. Tigo Lurah

Luas Nagari Garabak Data adalah 277.465 Ha atau sekitar 149 km². Nagari ini terdiri dari tiga jorong diantaranya; Jorong Garabak, Jorong Data, dan Jorong Lubuak Tareh. Untuk akses ke Ibukota Kecamatan, Nagari Garabak Data memiliki jarak paling jauh dibandingkan empat nagari lainnya, yaitu mencapai 18,5 km(Tigo Lurah Dalam Angka 2023).

Melihat dari jauhnya jarak Nagari ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten serta lama jarak tempuh di lihat dari tabel berikut sehingga dapat menjadi pedoman jauhnya jarak antara tempat tinggal masyarakat ke pusat pemerintahan.

Keterangan	Jarak (km)	Waktu Tempuh
Ibukota Kecamatan	18,5	4 jam
Ibukota Kabupaten	125	8-9 jam

Sumber : Profil Nagari Garabak Data, 2022

Berdasarkan Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Solok, jumlah penduduk Nagari Garabak Data tahun 2022 yaitu

2.224 jiwa, yang terdiri dari 1.132 jiwa penduduk laki-laki dan 1.092 jiwa penduduk perempuan. Lebih jelasnya dapat dilihat tabel.

Tabel Jumlah Penduduk Nagari Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Tigo Lurah, 2022

Nagari	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Rangkang Luluh	1.099	1.078	2.177
Garabak Data	1.132	1.092	2.224
Batu Bajanjang	1.729	1.740	3.469
Tanjung Balik Sumiso	778	791	1.569
Simanau	634	702	1.136
Jumlah	5.372	5.403	10.775

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Solok

Mayoritas masyarakat Nagari Garabak Data umumnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian, yakni sebesar 85%. Untuk hasil bertani itu berupa padi, dan hasil perkebunan seperti karet, kayu manis, kopi, buah pala, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian desa. Sedangkan sektor-sektor lain menyusul dengan persentase yang cukup kecil. Lebih jelasnya dapat dilihat tabel

Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (%)
1	Tani	85
2	Dagang	5
3	Buruh tani	3
4	PNS/TNI/Polri	1

5	Swasta	2
6	Lain-Lain	4

Sumber : Profil Nagari Garabak Data, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak Pardinal selaku Wali Nagari dan Bapak Haris selaku Sekretaris Nagari Garabak Data, diketahui bahwa tingkat kemiskinan di Nagari Garabak Data cukup tinggi yaitu sekitar 58 % atau sebanyak 353 KK RTM (Kepala Keluarga Rumah Tangga Miskin) dari total 608 KK,lalu sisanya tergolong Non-RTM sebanyak 255 KK.

3.2 Sejarah dan Dinamika Perkembangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Juli Harisman selaku Sekretaris Nagari Garabak Data beliau menjelaskan bahwa Nagari Garabak Data pada dulunya merupakan bekas jajahan Kubung Tiga Belas. Dari informasi yang diperoleh, diketahui bahwa nama Kubuang Tigo Baleh berasal dari kedatangan 73 orang dari daerah Kubuang Agam ke wilayah yang sekarang dikenal sebagai Kabupaten Solok dan Kota Solok.

Sebanyak tiga belas orang menetap di Solok dan Selayo, serta mendirikan beberapa Nagari di sekitarnya, sementara 60 orang lainnya melanjutkan perjalanan ke daerah Lembah Gumanti, Surian, dan Muara Labuh. Ketiga belas orang ini menjadi cikal bakal nama Kubuang Tigo Baleh, dan mereka juga yang mendirikan Nagari-nagari di sekitar Nagari Solok dan Selayo. Kedua nagari tersebut dikenal dengan sebutan "Payung Sekaki" dan yang termasuk dalam Payung Sekaki ini diantaranya; Danau Kembar, Lembah Gumanti, Pantai Cermin, Tigo Lurah, dan Hiliran Gumanti.

Tiga belas Nagari yang menjadi inti dari daerah Kubuang Tigo Baleh antara lain: Solok, Selayo, Gantungciri, Panyakalan, Cupak, Muaropaneh, Talang, Saok Laweh, Guguak, Koto Anau, Bukiksileh, Dilam, dan Taruanguaruang. Dua kecamatan lainnya, yaitu Sungai Pagu dan Sangir, yang kini menjadi bagian dari Kabupaten Solok Selatan, juga memiliki hubungan dengan Kubuang Tigo Baleh karena sebagian penduduknya berasal dari

daerah ini. Meskipun jumlah nagari yang tergabung dalam wilayah tersebut sudah melebihi tiga belas nagari, nama Kubuang Tigo Baleh tetap dipertahankan.

Mereka yang merupakan bagian dari Kubung Tigo Baleh ini melakukan penjajahan ke Nagari yang sekarang dikenal sebagai Nagari Garabak Data dengan mengambil dan menguras habis hasil bumi di wilayah tersebut. Hasil bumi yang diambil pada masa itu adalah emas, dengan melakukan penggalian besar-besaran sehingga di wilayah tersebut hanya tersisa gerabak bekas penggalian tambang emas dan wilayah tersebut sudah terlihat agak datar, maka dari itu diberi nama Garabak Data.

Pada masa sekarang Nagari Garabak Data merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tigo Lurah yang terkenal sebagai wilayah yang terisolir di Kabupaten Solok. Untuk akses ke Nagari Garabak Data dari pusat kecamatan, diperlukan waktu sekitar 4 jam dengan berjalan kaki dan 2 jam menggunakan kendaraan bermotor jika kondisi jalan dalam keadaan kering, dengan jarak tempuh sekitar 15 km. Sementara itu, untuk menuju ke pusat pemerintahan Kabupaten Solok, perjalanan memakan waktu 7 jam. Hal ini disebabkan oleh sulitnya akses transportasi dan kondisi pembangunan jalan yang hingga saat ini belum selesai. Pembangunan jalan yang selama ini menjadi harapan masyarakat belum terwujud dan tetap menjadi impian yang tak kunjung tercapai.

Sebagai Nagari yang berpenduduk sebanyak 2.224 Jiwa itu, Garabak Data masih memegang teguh adat istiadat dan budaya Leluhur mereka, walaupun sebagian kecil nilai-nilai itu mulai memudar dikarenakan pengaruh Globalisasi. Walaupun demikian pengaruh globalisasi tersebut tidak terlalu berpotensi untuk menghapus nilai-nilai adat dan istiadat di Nagari Garabak Data, karena adat di nagari Garabak Data dilindungi oleh Datuak Nan Ampek Baleh (Datuk Yang Empat Belas) penghulu dibawah naungan Kerapatan Adat Nagari (KAN). Nagari Garabak Data terbagi atas Tiga Jorong dan tersebar diatas daerah yang memiliki luas ± 277.465 Ha. Dari keadaan yang diuraikan

di atas maka garabak data termasuk salah satu nagari yang terisolir dari nagari-nagari yang ada di Indonesia (Profil Nagari Garabak Data, 2022).

3.3 Susunan Organisasi Pemerintahan

Struktur pemerintahan Nagari Garabak Data memiliki susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Pardinal, S.Pd.I	Wali Nagari
2	Juli Harisman, S.H	Sekretaris Nagari
3	Barnel Antoni,S.E	Kaur Umum Dan Perencanaan
4	Dasril Sardi	Kaur Keuangan
5	Syahlendra	Seksi Pemerintahan
6	Salasi	Seksi Kesejahteraan
7	Mattasril	Seksi Pelayanan
8	Mursaldin	Kepala Jorong Garabak
9	Lendra	Kepala Jorong Data
10	Darussalam	Kepala Jorong Lubuak Tareh
11	Zulhadi	Staf Administrasi
12	Mardius	Staf Kantor
13	Mardalius	Staf Kantor
14	Fadil Ahmad	Sekretariat BPN
15	Hilda Susanti	Pesuruh Kantor

Sumber: Profil Nagari Garabak Data,2022

3.4 Sarana dan Prasarana Nagari

Sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat di Nagari Garabak Data. Sarana ini mencakup fasilitas ibadah, pendidikan, dan layanan lainnya yang menunjang kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data dari profil Nagari Garabak Data, penduduk Nagari Garabak Data 100% adalah pemeluk agama Islam. Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan masyarakat di Nagari Garabak Data telah didukung oleh keberadaan masjid

dan surau atau mushalla. Informasi lebih rinci terkait sarana ibadah ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Jumlah Tempat Ibadah Nagari Garabak Data

No	Keterangan	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushalla	22
Total		25

Sumber : Profil Nagari Garabak Data, 2022

Selain itu dukungan sarana dan prasarana pendidikan umum di Nagari Garabak Data mencakup jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, fasilitas untuk jenjang TK saat ini masih berbagi gedung dengan PAUD. Informasi lebih rinci mengenai dukungan sarana pendidikan di Nagari Garabak Data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Jumlah Sarana Pendidikan Nagari Garabak Data

No	Keterangan	Jumlah
1	Gedung PAUD	2
2	Taman Kanak-kanak	-
3	Sekolah Dasar	3
4	Sekolah Menengah Pertama	2
Total		7

Sumber : Profil Nagari Garabak Data, 2022

Berdasarkan data, sebagian penduduk di Nagari Garabak Data masih berada pada kategori tidak bersekolah atau buta huruf (6%), dan sebanyak 25% tidak tamat SD. Sementara itu, penduduk yang tamat SD mencapai 21%, diikuti dengan yang tamat SLTP sebesar 20%. Namun, jumlah penduduk yang

menyelesaikan pendidikan SLTA menurun menjadi 15%, dan yang melanjutkan hingga D1/D2/D3 atau S1 masing-masing hanya mencapai 7% dan 6%. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat tabel berikut.

Tabel Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah
1	Tidak Sekolah / Buta Huruf	114
2	Tidak tamat SD	471
3	Tamat SD	394
4	Tamat SLTP	374
5	Tamat SLTA	281
6	Tamat D1/D2/D3	128
7	Tamat S-I	112

Sumber : Profil Nagari Garabak Data, 2022

Jika dilihat dari sektor kesehatan di Nagari Garabak Data, terdapat kondisi yang memprihatinkan, di mana hanya ada dua puskesmas pembantu yang tersedia untuk melayani kebutuhan kesehatan masyarakat. Sementara itu, puskesmas utama berada di Nagari Batu Bajanjang, yang cukup jauh dari lokasi Nagari Garabak Data. Selain itu, fasilitas layanan kesehatan lainnya, seperti Poliklinik Rumah Sakit Bersalin dan layanan medis lainnya, juga tidak tersedia di Nagari Garabak Data, sehingga masyarakat harus menempuh perjalanan jauh untuk mendapatkan layanan kesehatan yang lebih lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel.

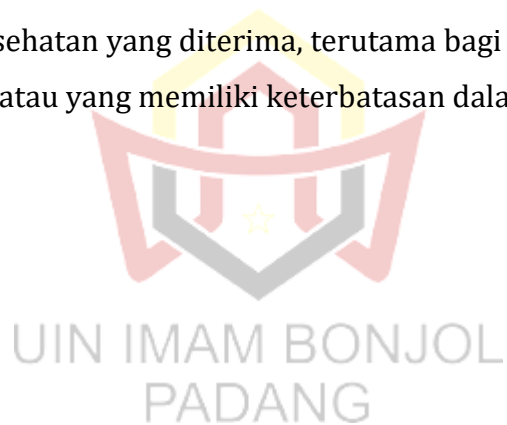
Tabel Fasilitas Kesehatan Kecamatan Tigo Lurah

No	Nagari	Posyandu	Puskesmas Pembantu	Puskesmas
1	Batu Bajanjang	-	-	1

2	Garabak Data	-	2	-
3	Rangkiang Luluih	-	-	-
4	Simanau	-	1	-
5	Tanjung Balik Sumiso	-	-	-

Sumber: Tigo Lurah Dalam Angka, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas kesehatan di Nagari Garabak Data sangat terbatas. Meskipun terdapat dua puskesmas pembantu, namun tidak adanya puskesmas utama di wilayah ini menjadikan akses pelayanan kesehatan semakin sulit. Hal ini tentu sangat mempengaruhi kualitas layanan kesehatan yang diterima, terutama bagi mereka yang berada di daerah terisolasi atau yang memiliki keterbatasan dalam hal transportasi.





UIN IMAM BONJOL
PADANG